



Wajah Baru Pasar Prawirotaman Jadi Empat Lantai

Transaksi Digital tapi Bisa Tawar Harga

JOGIA, Radar Jogja - Kini Pasar Prawirotaman memiliki wajah baru dengan empat lantai. Pasar modern itu dirancang menerapkan transaksi digital namun masih tetap mengedepankan unsur tradisional tawar menawar. Juga tempat untuk ekonomi kreatif.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) mengatakan, meski pasar yang baru saja direnovasi itu dari segi bangunan sudah berubah dari satu lantai menjadi empat lantai. Wajah baru pasar di Jalan Parangtritis itu tetap memiliki fungsi pasar yang sama yakni sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual. Maupun unsur tradisionalnya, yaitu tawar menawar.

"Hanya yang berbeda adalah transaksinya dengan digital. Ini prestasi yang luar biasa merupakan pasar tradisional pertama yang mengedepankan transaksi digital," katanya saat *soft launching* Pasar Prawirotaman, Jumat malam (4/12).

Setiap pedagang sudah memiliki aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yang disediakan Bank BPD DIY. Pengunjung pun tidak perlu lagi membawa uang tunai karena QRIS bisa dipindai melalui berbagai macam aplikasi pembayaran non tunai. "Jadi Bapak Ibu yang berkunjung ke pasar tradisional ini tidak perlu membawa uang *cash*. Cukup membawa kartu, saldo cukup sehingga bisa bertransaksi," ujarnya.

Selain itu yang berbeda lainnya, lanjut HS, dari aspek bangunan ialah mengusung tema *green building*. Sehingga, kesehatan, kebersihan, kenyamanan dan keamanan bagi pedagang maupun pengunjung menjadi jaminan. Di lantai empat ada tempat untuk mendukung kegiatan ekonomi kreatif (*ekraf*). Pun juga sekaligus pasar ini didesain dengan menegakkan protokol kesehatan sesuai situasi pandemi



Haryadi Suyuti

Saya titip baik pedagang dan pengelola pasar jaga terus pasar ini menjadi pasar bersih dan mengedepankan kesehatan serta protokol kesehatan."

HARYADI SUYUTI
Wali Kota Jogja

saat ini. "Marilah berbelanja dan bertransaksi tetap sehat," ajaknya.

Dalam peluncuran tersebut dipertunjukkan *video mapping* sebuah fragmen yang mengangkat tema Prawirotomo. Tema tersebut merupakan nama bregodo yang ada di kawasan Prawirotaman. Hal ini sebagai bentuk momentum untuk menandakan bahwa di masa pandemi Covid-19 ini masyarakat masih tetap bisa eksis menjalankan aktivitas ekonomi dan terus bangkit dengan menerapkan protokol. "Semoga pedagang omzetnya lebih meningkat lagi di masa akan datang," pesannya. "Saya titip baik pedagang dan pengelola pasar jaga terus pasar ini menjadi pasar bersih dan mengedepankan kesehatan serta protokol kesehatan," tambahnya.

Infokomunikasi & Nelayan
KOTA YOGYAKARTA 1000000 1 000000



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005